

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan adalah bahwa model terbaik yang digunakan untuk prediksi laporan adalah *Vector Autoregressive* dengan nilai *error* didapat lebih kecil dari ARIMAX yakni sebesar 14.9396 dalam memprediksi jumlah laporan yang masuk untuk beberapa bulan kedepan. Nilai ini diambil dari evaluasi menggunakan *Root Mean Square Error*. Metode VAR berdasarkan penelitian yang dilakukan.

Hasil *dashboard* yang dibuat juga menunjukkan bahwa kota Pangkalan Kerinci memiliki kasus terbanyak dalam 5 tahun terakhir dari tahun 2014 hingga 2019. Kuala Tolam memiliki kasus paling sedikit, namun tidak diketahui apakah hanya kasus ini yang tertulis atau memang tidak ada laporan yang sampai pada P2TP2A. Laporan terbanyak pada tahun 2019 adalah pada bulan Oktober.

Hasil penelitian ini memberikan referensi kepada peneliti selanjutnya yang mau meneliti kasus yang sama dan tempat yang sama. Penggunaan antara model terutama VAR dapat dijadikan sarana pembelajaran untuk menghasilkan akurasi yang lebih baik. Peramalan juga dapat membantu pihak untuk menyiapkan posko rumah aman seperti yang dijelaskan pada bab pertama dari laporan penelitian ini.

## 5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan referensi jurnal yang lebih banyak terutama mengenai variabel independen. Dikarenakan jurnal penelitian di Indonesia mengenai prediksi laporan kriminalitas terutama dengan tema yang sama dengan penelitian ini sulit ditemukan.
2. Mengumpulkan data yang lebih banyak untuk meningkatkan akurasi. Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya data yang dimiliki P2TP2A Pelalawan serta penulisan data laporan yang belum teratur.
3. Memperbanyak variabel *exogenous* pada analisis. besarnya *error* dapat dipengaruhi beberapa faktor. Faktor pertama adalah kurangnya jumlah data pada *dataset time series* dapat mempengaruhi akurasi dari prediksi model (Berk, 2019). Faktor Kedua adalah penggunaan interpolasi linear saat mengisi *missing value*. Merujuk pada (Noor et al., 2015)